



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arus globalisasi membawa perkembangan yang sangat pesat di bidang iptek, dimana berdampak terjadinya peralihan komunikasi informasi dari media cetak konvensional ke media digital *online*. Teknologi memiliki internet sebagai media yang mengkoneksikan seseorang dengan orang lain dalam skala luas dan besar. Saat ini internet telah menjadi media dari teknologi yang sangat penting untuk berbagai aspek, baik aspek pendidikan, kebudayaan, ekonomi, aspek sosial dan lain sebagainya.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang dapat ditunjang melalui media internet, salah satu contoh kegunaannya adalah memperkenalkan identitas sekolah melalui *website* sekolah dalam menjalankan bisnis sekolah dalam dunia pendidikan. Dalam sebuah *website* sekolah terdapat informasi yang disajikan untuk memperkenalkan sekaligus mempromosikan agar masyarakat yang telah menjadi orang tua dan memiliki anak usia sekolah untuk menyekolahkan anaknya.

Peran *website* sekolah sebagai sarana promosi digunakan untuk membentuk persepsi sebuah *brand* sekolah di masyarakat dengan mengkomunikasikan profil dan keunggulan apa yang dimiliki yang membedakan sebuah sekolah dengan sekolah lainnya.

Selain sebagai sarana identitas dan promosi, juga sebagai wadah informasi dan komunikasi internal bagi tenaga pendidik dan anak didik/murid sekolah itu sendiri.

Candle Tree adalah salah satu sekolah swasta yang terletak di Jl. Jati no. 1, Jelupang, kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2005. Lokasi sekolah Candle Tree terletak di area yang cukup strategis, yakni berada di akses jalan yang menyambungkan 3 perumahan besar di Tangerang Selatan Kecamatan Serpong Utara yakni Graha Raya, Alam Sutera, dan Villa Melati Mas yang menyambungkan jalan masing-masing ke arah Ciledug, Bintaro, Serpong dan BSD.

Keunggulan sekolah Candle Tree yang memiliki basis kepemimpinan dan kewirausahaan memiliki tujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan lulusan yang mandiri, disiplin, aktif, dan dapat menerapkan pembelajaran 5M sebagaimana yang diajarkan melalui pendekatan saintifik, yakni Mengamati-Menanya-Mengumpulkan informasi (bereksperimen)-Mengasosiasikan (mengolah informasi)-Mengkomunikasikan (mempresentasikan).

Penulis melakukan pengumpulan data kuesioner secara *online* dan cetak, dimana didapatkan hasil *awareness* orang tua anak usia sekolah terkait keberadaan sekolah bernama Candle Tree terbilang baik, namun persepsi responden terhadap sekolah Candle Tree didapatkan hasil bahwa 35% mengatakan sekolah swasta, 25% mengatakan sekolah kristen, 35% mengatakan sekolah lumayan baik, dan 5% mengatakan sekolah dengan bekal masa depan

yang baik. Sedangkan indikator orang tua dalam menyekolahkan anaknya adalah 10% jenjang pilihan karir berikutnya, 35% akses lokasi, 30% kurikulum, fasilitas 20%, dan faktor lain 5%. Alasan para orang tua tidak menyekolahkan anak mereka di sekolah Candle Tree karena tidak mengetahui informasi keunggulan sekolah tersebut, dan beberapa tidak tahu identitas sekolah Candle Tree, juga karena faktor lain-lain seperti tidak tahu biaya dan fasilitas.

Atas dasar tersebut, sekolah Candle Tree memiliki potensi sebagai sekolah yang patut dipertimbangkan oleh para orang tua yang memiliki anak usia sekolah untuk mendaftarkan anaknya bersekolah sebagai sekolah pilihan.

Ketika mendengar nama sekolah Candle Tree, seseorang akan langsung mencari informasinya dengan *browsing* menggunakan perangkat komputer ataupun *gadget* yang terkoneksi dengan *internet* karena dewasa ini manusia memiliki kecenderungan untuk menggunakan alat komunikasi teknologi yang mereka punya untuk memperoleh segala informasi yang ingin ditemukan. Cepat dan tidak buang waktu dan tenaga. Dengan pertimbangan tersebut, maka penulis mengangkat perancangan desain *website* sekolah Candle Tree untuk Tugas Akhir.

Penulis sebelumnya telah menemukan *website* sekolah Candle Tree, namun sayang sekali *website* sekolah Candle Tree tidak menampilkan informasi yang lengkap secara komprehensif tentang sekolahnya, terutama sebagai sekolah yang memiliki keunggulan berbasis kepemimpinan dan kewirausahaan. Disamping minimnya informasi dasar tentang profil sekolahnya, *website* sekolah Candle Tree juga kurang menampilkan komunikasi visual sebagai sarana pengenalan sekaligus

promosi, *website* yang terlihat seperti sebuah situs *blog*, menjadikannya kurang mencerminkan profesionalitas sebuah sekolah.

Keunggulan sekolah Candle Tree adalah hal yang perlu dikomunikasikan untuk diperkenalkan kepada para calon orang tua murid karena merupakan faktor penting yang berusaha disampaikan untuk membentuk persepsi para calon orang tua murid terhadap sekolah tersebut ketika mereka mencari informasinya melalui *internet*.

Maka dari itu penulis mengangkat perancangan *website* sekolah Candle Tree sebagai topik bagaimana cara memperkenalkan dan mempromosikan sekolah Candle Tree melalui informasi yang komprehensif, informatif dan komunikatif yang dapat ditemukan dengan mengakses *website* sekolah tersebut lewat media internet melalui perangkat komputer dan gadget yang dewasa ini digunakan oleh manusia untuk memperoleh informasi ketika mendengar atau mendapatkan nama atau logo suatu *brand*, yakni sekolah Candle Tree, untuk pertama kalinya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini adalah

1. Bagaimana menginformasikan keunggulan sekolah Candle Tree melalui sebuah media *website*?
2. Bagaimana merancang visual *website* sekolah Candle Tree?

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah memahami perancangan Tugas Akhir tentang Perancangan Desain *Website* Sekolah Candle Tree agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka penulis perlu memberikan batasan permasalahan.

Demografis yang ditargetkan oleh sekolah Candle Tree yakni para orang tua berusia sekitar 30-50 tahun yang memiliki anak usia sekolah yang masuk dalam kategori keluarga, jenis kelamin pria dan wanita, semua etnis, kelas strata sosial menengah ke atas atau memiliki pendapatan di atas Rp4.000.000,00 (empat juta rupiah) per bulan, ingin menyekolahkan anaknya di sekolah swasta, dan semua agama terutama Kristiani (Kristen dan Katolik) karena landasan agama sekolah ini adalah kekristenan.

Geodemografis yang ditargetkan oleh sekolah Candle Tree yakni lokasi tempat tinggal penduduk yang terletak di Tangerang Selatan yakni Graha Raya, Alam Sutera, dan Villa Melati Mas sebagai daerah target primer kemudian menjalar ke Ciledug, Bintaro, Serpong, dan BSD sebagai daerah target sekundernya.

Perilaku yang ditargetkan oleh sekolah Candle Tree adalah orang tua yang berwawasan dan memiliki perencanaan ke masa yang akan datang, yang berpotensi untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah Candle Tree, memiliki kesiapan untuk membeli jasa dan sarana untuk anaknya bersekolah, dan sikap antusias.

Psikografis yang ditargetkan oleh sekolah Candle Tree yakni para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah swasta, memiliki keinginan agar memiliki generasi penerus yang mandiri, berani, tanggap dan siap bersaing dalam hal usaha bisnis di dalam keluarganya dengan tujuan untuk lebih mensejahterahkan keluarganya, membanggakan orang tuanya dan dapat dijadikan panutan untuk para saudara juga teman-temannya di mana pun anak tersebut berada yang ditunjukkan lewat karakter dan hasil pencapaian yang diharapkan oleh si anak tersebut juga orang tuanya. Selain orang tua, juga target sekundernya ada si anak sendiri yang memiliki semangat, kesadaran diri, kepedulian, kemauan dan usaha untuk mencari tahu, belajar, dan mempraktikkan hal-hal baru dengan berusaha mengembangkan serta memperkaya kepribadian, ketrampilan, dan kreatifitas dirinya sendiri terutama dalam hal yang terkait dengan usaha bisnis.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai penulis dengan merancang Tugas Akhir ini adalah menciptakan *website* sekolah Candle Tree melalui penyajian informasi komunikasi visual yang menarik dan berfungsi sebagai sarana informasi identitas sekolah dan sarana promosi yang komprehensif sehingga memiliki fungsi lainnya yakni seperti contohnya sebagai pusat data (prestasi, alumni), ruang interaksi (*e-learning, sharing, news update*), dengan menampilkan basis kepemimpinan dan kewirausahaan sebagai keunggulannya.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapatkan dari perancangan Tugas Akhir ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi Universitas.

1. Bagi penulis

Memahami bagaimana merancang suatu karya yang tepat berdasarkan permasalahan apa sehingga tujuan dan hasilnya sesuai dengan kebutuhan. Selain itu juga sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds) sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari pengalaman berkuliah dari Universitas Multimedia Nusantara, dan juga sebagai tolak ukur diri sendiri dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan dalam mempersiapkan diri ke jenjang karir berikutnya.

2. Bagi orang lain

Sebagai contoh dari proses pembuatan visual promosi lewat perancangan *website* sekolah Candle Tree yang dapat dipelajari dan dimengerti orang lain. Juga dapat membantu sekolah Candle Tree mempromosikan diri untuk kebutuhan dan kemajuan yang diharapkan.

3. Bagi Universitas

Universitas Multimedia Nusantara dapat mengetahui perkembangan mahasiswanya terkait ilmu pengetahuan tentang seni dan desain yang diterapkan ke dalam suatu karya

1.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan:

1. Kuesioner

Sachari (2005) menjelaskan bahwa metode kuesioner adalah metode yang digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel data dari banyak orang (hlm. 21). Penulis memberikan kuesioner kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah di area Alam Sutera, Graha Raya, dan Villa Melati Mas yang bertujuan untuk mendapatkan informasi seperti pertimbangan orang tua dalam menyekolahkan anak, tingkat awareness orang terhadap sekolah Candle Tree, persepsi orang tua terhadap sekolah Candle Tree, juga apa pilihan sekolah dan mengapa memilih sekolah tersebut untuk anaknya. Selain itu juga kepada orang tua murid sekolah Candle Tree, murid sekolah Candle Tree, dan alumni sekolah Candle Tree yang bertujuan untuk menguji kebenaran keunggulan sekolah Candle Tree lewat informasi yang terkumpul melalui kuesioner tersebut apakah pengalaman menyekolahkan dan bersekolah di Candle Tree benar-benar sesuai dengan keunggulan yang menjadi basis sekolah tersebut.

2. Wawancara

Sachari (2005) menjelaskan bahwa metode wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden (hlm. 22). Penulis melakukan wawancara dengan para Kepala

Sekolah tingkat SD-SMP-SMA sekolah Candle Tree yang bertujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana perkembangan sekolah dan sebagaimana ada permasalahan internal apa yang mereka dapati terkait dengan penjangkaran murid baru. Penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa calon orang tua murid mengenai bagaimana cara mereka mencari tahu informasi sebuah sekolah ketika mendengar atau melihat sebuah logo atau iklan sekolah tersebut untuk pertama kalinya.

Juga penulis menanyakan tentang bagaimana kesan dan pesan tentang *website* sekolah Candle Tree yang sebelumnya telah ada dan apa harapan dan gambaran yang seharusnya seperti apa dari para orang tua untuk sebuah *website* sekolah.

3. Observasi

Sachari (2005) menjelaskan bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung atas fenomena yang terjadi di sekitar narasumber (hlm. 20). Penulis melakukan pengamatan terhadap calon orang tua murid setiap harinya mereka berinteraksi melalui media apa saja sehingga penulis dapat menentukan media pendukung lain selain media utama (*website*) untuk dapat membantu sebuah promosi *website* sekolah Candle Tree agar muncul dan dapat dengan mudah ditemukan oleh para calon orang tua murid yang sedang atau akan mencari informasi sekolah untuk kebutuhan pendidikan untuk anaknya.

4. Studi Literatur

Penulis melakukan studi menggunakan buku, jurnal, dan website untuk mendukung riset dengan teori-teori yang ada sebagai pedoman yang mendukung mematenkan perancangan karya visual promosi yang akan penulis realisasikan. Sekiranya pedoman yang akan didapatkan penulis literatur tentang promosi, desain *website*, tinjauan terkait dengan desain komunikasi visual seperti *layout*, fotografi dan tipografi berhubungan dengan desain *website* yang didapat dari buku, jurnal, dan *website*.

1.7. Metode Perancangan

Berikut tahapan perancangan tugas akhir yang dilakukan penulis:

1. Riset

Penulis menentukan rumusan masalah dari mencari latar belakang masalah dengan mengumpulkan data menggali informasi untuk mendapatkan masalah apa yang ada kemudian menganalisa masalah.

Pertama, proses pengumpulan data diawali dengan meminta data perkembangan murid dari pihak sekolah yakni dari pihak SD, SMP dan SMA Candle Tree untuk menganalisa apa, mengapa, bagaimana dan dampak apa dari permasalahan yang dapat ditelusuri dan dianalisa.

Kedua, penulis melakukan wawancara ke masing-masing Kepala Sekolah SD, SMP dan SMA Candle Tree untuk mencari tahu kelanjutan permasalahan dari penjelasan yang mereka diberikan juga mengumpulkan informasi

tambahan mengenai keunggulan dan hal penting lainnya terkait sekolah Candle Tree. Ketiga, penulis berangkat membagi kuesioner secara *online* dan secara cetak yang berisikan beberapa pertanyaan untuk mencari permasalahan apa yang dimiliki oleh sekolah Candle Tree kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah yang tidak/belum menyekolahkan anaknya di Candle Tree yang bertempat tinggal di target area primer yang telah penulis tetapkan yakni Alam Sutera, Graha Raya, dan Villa Melati Mas untuk mencari tahu permasalahan apa yang didapat dari hasil kuesioner dan dapat dicocokkan dengan hasil analisa data sekolah dan hasil wawancara dengan para Kepala Sekolah. Selain untuk mencari latar belakang masalah dengan pembagian kuesioner kepada orang tua anak usia sekolah tersebut, penulis juga membagikan kuesioner kepada para orang tua murid internal Candle Tree dan juga murid sekolah Candle Tree juga untuk menguji kebenaran dari keunggulan dan hal penting lain terkait sekolah Candle Tree sebagaimana dapat penulis cocokkan dengan analisa yang didapat dari hasil wawancara.

Ketiga, penulis melakukan observasi, mengamati setiap kegiatan yang dilakukan sekolah Candle Tree untuk menguji kebenaran hasil wawancara dan kuesioner internal. Kegiatan terkait keunggulan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar dan juga kegiatan di luar jam pelajaran.

Keempat, penulis juga dibantu metode literatur tentang promosi, desain *website*, tinjauan terkait dengan desain komunikasi visual seperti *layout*, fotografi dan tipografi berhubungan dengan desain *website* yang didapat dari buku, jurnal, dan *website*.

2. Konsep

Penulis melakukan *brainstorming* untuk mengeluarkan segala hal penting yang didapat dari proses riset. Hal penting tersebut disaring dan disusun sehingga terkumpul beberapa kunci berupa poin-poin penting yang dapat diterapkan ke dalam *mindmapping* untuk menentukan ide dasar sebagai ide kreatif konsep desain yang cocok dan menarik sehingga tujuan perancangan dapat dikatakan tepat dan sesuai kebutuhan terkait *website* sekolah Candle Tree.

3. Eksekusi

Eksekusi akan dilakukan dengan 2 tahapan. Pertama, secara manual yakni merancang sketsa konsep, karena perancangan gambaran konsep secara manual mempercepat proses penulis dalam menentukan gambaran *website* yang akan dibuat, dengan pembuatan sebuah *wireframe*. Penulis membuat *sitemap* untuk mempermudah perancangan desain *website*. Kedua, secara digital yakni menggunakan beberapa *software* Adobe.

4. Media

Media yang digunakan penulis terdiri atas 2 kategori, yakni *above the line* sebagai media utama berupa *website* dan *below the line* sebagai media pendukung atau media promosi *website*.

1.8. Skematika Perancangan

Berikut tahapan Perancangan Redesain *Website* Sekolah Candle Tree:

